

**NEGOSIASI DALAM TINDAK TUTUR PADA DISKUSI
KERJA KELOMPOK
(Analisis Percakapan di Program Studi Pendidikan Bahasa
Inggris FKIP Universitas Lampung)**



**FLORA
7317110557**

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Doktor**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2014**

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI /
PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Co-Promotor

Prof. Dr. Emzir, M. Pd.
Tanggal: 6-2-2014

Prof. Dr. Sabarti Akhadiyah
Tanggal: 10-2-2014

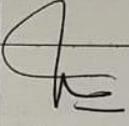
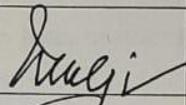
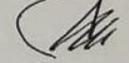
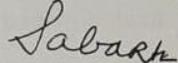
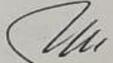
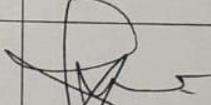
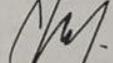
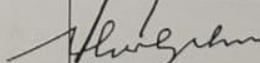
NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
Prof. Dr. Bedjo Sujanto, M. Pd. (Ketua) ¹		17/2-14
Prof. Dr. H. Djaali (Sekretaris) ²		17/2-14

Nama : Flora
No.Registrasi : 7317110557
Tanggal Lulus :

¹ Rektor Universitas Negeri Jakarta

² Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

Nama Mahasiswa : FLORA
No. Registrasi : 7317110557
Program Studi : S3 Pendidikan Bahasa

PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI SETELAH UJIAN TERTUTUP			
	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Djaali (Direktur PPS/Ketua)		17-2-2014
2	Prof. Dr. Mulyono Abdrrahman (Asdir I PPS/Sekretaris)		6-2-2014
3	Prof. Dr. Emzir, M. Pd (Promotor)		6-2-2014
4	Prof. Dr. Sabarti Akhadiah (Co-Promotor)		10-2-2014
5	Prof. Dr. Emzir, M. Pd (Ketua Prodi. Pendidikan Bahasa S3 /Penguji)		6-2-2014
6	Prof. Dr. Yumna Rasyid, M. Pd (Penguji Senat)		10-2-2014
7	Prof. Dr. Zainal Rafli, M. Pd (Penguji Senat)		6-2-2014
8	Prof. Dr. Musril Zahari, M. Pd (Penguji Luar)		4-2-2014

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRACT	ii
RINGKASAN	iii
PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR	vii
PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR DAN PENGUJI	xiii
LEMBAR PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	10
C. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
II. KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus Penelitian	13
1. Tindak Tutur	13
a. Hakikat Tindak Tutur	13
b. Jenis-Jenis Tindak Tutur	15
2. Prinsip-Prinsip Percakapan	26
a. Prinsip Kerja Sama.....	27
b. Prinsip Kesantunan	31
3. Negosiasi dalam Tindak Tutur sebagai Kajian Pragmatik	36
a. Referensi	38
b. Implikatur.....	41
c. Analisis Percakapan	44
4. Negosiasi dalam Diskusi Kerja Kelompok sebagai Tindak Ilokusi.....	49

5. Aspek-Aspek Psikologis dalam Percakapan	54
6. Bahasa sebagai Produk Budaya	60
B. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN	67
C. KERANGKA TEORETIK	69
III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	74
B. Tempat dan Waktu Penelitian	74
C. Latar Penelitian.....	75
D. Metode dan Prosedur Penelitian	78
E. Data dan Sumber Data	79
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	80
G. Prosedur Analisis Data	81
H. Penyajian Data	82
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	83
IV. TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN	
A. Bentuk Negosiasi I yang dilakukan oleh Penutur	87
1. Negosiasi Penutur dalam Bentuk Deklaratif	88
2. Negosiasi Penutur dalam Bentuk Interogatif.....	103
3. Negosiasi Penutur dalam Bentuk Imperatif.....	109
B. Bentuk Negosiasi yang dilakukan oleh Mitra Tutar.....	110
1. Negosiasi Mitra Tutar dalam Bentuk Deklaratif.....	110
2. Negosiasi Mitra Tutar dalam Bentuk Interogatif.....	124
C. Kesantunan Negosiasi dalam Diskusi Kerja Kelompok.....	129
1. Kesantunan dengan Menggunakan Bentuk Deklaratif	129
2. Kesantunan dengan Menggunakan Bentuk Interogatif	131

D. Gilir Bicara (<i>Turn-Taking</i>) dalam Diskusi	132
1. Dengan Memilih Diri Sendiri.....	133
2. Dengan memilih Orang Lain	140
E. Negosiasi dalam Membuat Keputusan Satu Topik Pembicaraan	145
1. Menyatakan Dukungan Mitra Tuter.....	146
2. Meminta Dukungan Mitra Tuter	148
V. BAHASAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Bentuk Negosiasi yang Dilakukan oleh Penutur	150
B. Bentuk Negosiasi yang dilakukan oleh Mitra Tuter	170
C. Kesantunan dalam Negosiasi pada Diskusi Kerja	193
D. Gilir Bicara (<i>Turn-Taking</i>) dalam Diskusi	199
E. Negosiasi dalam Membuat Keputusan Satu Topik	218
VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	224
B. Rekomendasi.....	225
DAFTAR PUSTAKA	227
DAFTAR LAMPIRAN	
1. Surat izin Penelitian.....	231
2. Tugas Diskusi Kerja Kelompok.....	232
3. Transkrip Percakapan dalam Diskusi Kerja Kelompok	233
a. Kelompok 1	233
b. Kelompok 2.....	238
c. Kelompok 3.....	246
d. Kelompok 4	253
e. Kelompok 5	258
f. Kelompok 6	264
g. Kelompok 7	269
4. Hasil Wawancara dengan Mahasiswa	273

NEGOTIATION IN SPEECH ACT IN GROUP WORK DISCUSSION
(A Conversational Analysis at English Program- FKIP LAMPUNG UNIVERSITY)

FLORA

ABSTRACT

The objective of this research is to have a comprehensive understanding about negotiation in speech act produced by S1 students of FKIP Lampung university during group work discussion.

This is a content analysis that belongs to qualitative research. The data were gathered through a 15-20 minute video recording, interview and questionnaire. The result shows that during the group work discussion : 1) the addresser use declarative, interrogative and imperative, 2) the addressee use only declarative, interrogative, 3) During group work discussion both addresser and addressee mostly use indirect speech act in form of declarative and interrogative., 4) turn-taking is done by choosing himself and by choosing others, each was done by having some considerations, 5) the decision of a topic is done by stating the members' support and by asking the members' supports.

Based on the findings, it is recommended that during English learning process teachers not only focus on grammatical points but also the use of the language in daily communication. Besides that, it is also recommended other researchers have further research in this area in different setting.

Keywords : Negotiation in speech act, , indirect speech act ,declarative, and interrogative.

RINGKASAN

Apabila seseorang menuturkan tuturan tentunya dia mempunyai tujuan. Untuk mencapai tujuan ini, pembicara melakukan usaha-usaha agar dia dapat dipahami oleh pendengar. Demikian pula pendengar. Pendengar berusaha agar apa yang dituturkan oleh pembicara dapat dipahaminya. Inilah yang disebut oleh Pica (1988: 42) proses negosiasi makna (*negotiation of meaning*). Sejalan dengan pernyataan ini, Yufrizal (2007: 89-90) menyatakan bahwa dalam sebuah percakapan, kadang-kadang ada kalanya pendengar memberikan respons yang tidak relevan terhadap apa yang diujarkan oleh pembicara, bahkan kadang-kadang tidak memberikan respons

Sehubungan dengan negosiasi ini, penulis berhasil merekam negosiasi yang dilakukan oleh mahasiswa dalam diskusi kerja kelompok sebagai berikut.

(1)

Ir : I think..um..a teacher.....

Br : I think a teacher should be dicipline. Um..because the students...students....will imitate..umm will follow him. So I think a teacher should be dicipline. Do you agree?

Lu :Iya. I agree with Barry. And dicipline teacher is also stubborn.

Ny :Stuborn? Its mean he ..he thinks only...umm only him right.

Lu : Not always... Do you agree Barry ?

Br : Iya. I agree with Luh Ayu. Ok...another personality traits of the teacher. We must choose 5 personality traits.

Pada percakapan di atas, mahasiswa menggunakan bentuk deklaratif dan interogatif. Namun, negosiasi yang terjadi tidak tercapai dengan baik karena apa yang diutarakan oleh mitra tutur (Ny) adalah benar, yakni *stuborn* itu adalah orang yang tidak mau mendengar pendapat orang lain atau orang yang beranggapan bahwa hanya dia yang benar, tetapi penutur (Lu) tetap bertahan dengan mengatakan bahwa orang yang *stuborn* itu tidak selalu berpikiran bahwa hanya dia yang benar. Selanjutnya dia (Lu), meminta pendapat dari mitra tutur (Br) untuk memberikan penguatan terhadap tuturannya tersebut. Penutur (Lu) melakukan hal ini karena kemampuan Bahasa Inggris Br lebih baik daripada anggota kelompok lainnya. Respons berupa persetujuan yang diberikan oleh Br ini sebenarnya tidak tepat, namun anggota kelompok lainnya tidak ada yang memberi tanggapan.

Uraian-uraian di atas memberi inspirasi kepada penulis untuk mengetahui lebih mendalam negosiasi dalam tindak tutur yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-Universitas Lampung selama diskusi kerja kelompok. Dalam diskusi kerja kelompok ini, setiap anggota kelompok mempunyai peranan yang sama, yakni bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Dengan demikian negosiasi tentunya terjadi. Oleh karena itu, fenomena ini menarik untuk dikaji sehingga dapat dipahami secara mendalam bagaimana negosiasi yang terjadi dalam diskusi kerja kelompok mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Speaking 4* dalam kaitannya dengan tujuan komunikasi dan terjaganya hubungan yang baik.

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik analisis isi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :1) rekaman, yakni merekam tuturan mahasiswa dalam kegiatan diskusi kelompok selama 15-20 menit, dengan menggunakan *video*, 2) wawancara, dan 3). kuesioner. Prosedur yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sbb:

1. Data berupa transkrip dibaca berulang-ulang secara konteks dan mengkaitkannya dengan teori yang relevan. Kemudian dilakukan reduksi, yakni memilah data dengan memberi tanda sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan untuk membuat kesimpulan sementara, 2) Data yang telah diklasifikasikan, dikonfirmasi dengan hasil kuesioner, dan hasil wawancara, dan 3) Menarik kesimpulan

Hasil kajian menunjukkan bahwa dalam diskusi kerja kelompok, penutur menggunakan negosiasi dalam tiga bentuk, yaitu: 1) deklaratif, 2) interogatif, dan 3) imperatif. Sementara mitra tutur hanya menggunakan dua bentuk, yaitu: 1) deklaratif, dan 2) interogatif. Sedangkan kesantunan dalam negosiasi tindak tutur yang dilakukan oleh penutur dan mitra tutur, sebagian besar adalah tindak tutur tidak langsung (*indirect speech act*), yang dituturkan dalam bentuk deklaratif dan interogatif. Temuan lain dari penelitian ini adalah gilir bicara. Selama diskusi kerja kelompok, mahasiswa melakukan gilir bicara dengan dua cara, yaitu: 1) dengan cara memilih diri sendiri, dan 2) dengan cara memilih orang lain. Temuan terakhir adalah negosiasi yang dilakukan dalam memutuskan sebuah topik pembicaraan. Dalam memutuskan suatu topik

pembicaraan dilakukan dengan dua cara, yakni: 1) dengan cara menyatakan dukungan mitra tutur, dan 2) dengan cara meminta dukungan dari mitra tutur.

Negosiasi dalam tindak tutur yang dilakukan oleh mahasiswa termasuk tindak ilokusi dan sebagian besar termasuk implikatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa negosiasi yang dilakukan adalah berupa tindak ilokusi. Searle (1969: 24-25) menyatakan bahwa tindak ilokusi merupakan tindak menuturkan kalimat yang mengandung konsekuensi dari penutur agar mitra tutur melakukan suatu tindakan tertentu sebagai dampak yang ditimbulkan berkaitan dengan isi tuturan. Apabila dikaji tuturan mahasiswa ini, sebagian besar termasuk tindak tutur tidak langsung (*indirect speech*), namun para mahasiswa dapat saling memahami. Hasil kajian ini tidak sejalan dengan pendapat Suyitno (2005: 257) yang mengatakan bahwa bagi yang bukan penutur asli bahasa, akan mengalami kesulitan dalam memahami tindak tutur tidak langsung. Berdasarkan hasil analisis data percakapan mahasiswa dan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa kesantunan terjadi selama diskusi kerja kelompok walaupun konstruksi seperti yang dinyatakan oleh Leech (1983: 107-110), yakni yang menyatakan bahwa ilokusi tidak langsung cenderung lebih santun daripada ilokusi langsung; semakin tidak langsung ilokusi yang dituturkan semakin tinggi derajat kesantunan yang tercipta.

Fenomena yang menarik dari kajian ini adalah penggunaan kata *you*. Dari 22 tuturan yang menyatakan setuju secara langsung, hanya satu yang menggunakan kata ***you***. Sementara yang lainnya, yakni 21 tuturan tidak menggunakan kata *you*. Kata *you* diganti dengan nama penutur sebelumnya, seperti *I agree with Eva* (Saya setuju dengan Eva). Pola seperti ini berjumlah delapan. Sedangkan yang lainnya tidak menggunakan *you* dan nama mitra tutur, tetapi hanya mengatakan, "*I agree* (saya setuju)" atau hanya dengan mengatakan "Iya", dilanjutkan dengan alasan yang tujuannya menguatkan tuturan penutur sebelumnya yang meminta untuk menyelamatkan seseorang. Penutur merasa lebih santun dengan menyebut nama mitra tutur daripada menggunakan kata *you*. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan-kebiasaan mereka ketika melakukan percakapan dalam Bahasa Indonesia.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa negosiasi dalam tindak tutur bentuk deklaratif, interogatif dan imperatif yang dituturkan selama diskusi kerja kelompok termasuk tindak ilokusi dan sebagian besar tuturan dituturkan dalam bentuk tindak tutur tidak langsung (*indirect speech act*). Penutur dan mitra tutur berusaha memberikan pendapat selama diskusi kerja kelompok dan tidak terdapat variasi penggunaan bahasa (*linguistic choices*) walaupun di antara anggota kelompok ada perbedaan skala kedekatan, dan skala status sosial. Hal ini terjadi karena mereka berbicara secara spontan dan lebih memfokuskan kepada penyelesaian tugas yang diberikan. Penghindaran kata “*you*” dilakukan untuk menunjukkan kesantunan.

Dalam melakukan negosiasi selama diskusi kerja kelompok, penutur melakukan gilir bicara dengan cara memilih diri sendiri dan dengan cara memilih diri orang lain. Cara ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yang tujuannya adalah agar komunikasi dapat berjalan dengan baik sehingga diperoleh suatu keputusan terhadap satu topik yang sedang dibicarakan. Apabila penutur dan mitra tutur saling mempertahankan pendapat, keputusan dalam menentukan satu topik dalam diskusi dilakukan dengan cara *voting*.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, perlu diperhatikan fungsi bahasa yang sebenarnya, yakni sebagai alat komunikasi. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris agar tidak terpaku pada kaidah-kaidah bahasa secara gramatikal saja, tetapi juga memperhatikan penggunaan bahasa praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan diskusi kerja kelompok, tercipta suasana yang menyenangkan sehingga semua mahasiswa terlibat dalam percakapan. Mahasiswa lebih memfokuskan kepada pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, bagi pengasuh mata kuliah *Speaking* diharapkan mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang dituturkan oleh mahasiswa sehingga kemampuan Bahasa Inggrisnya dapat meningkat. Hal ini diperlukan mengingat mahasiswa ini adalah calon guru Bahasa Inggris.

Daftar Pustaka

- Adisutrisno, D. Wagiman. *Semantics : An Introduction to the Basic Concepts*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2008.
- Azis, *Bentuk Tindak Tutur Berbahasa Indonesia di Kelas. Penelitian Etnografi Komunikasi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Makasar, Sinopsis Disertasi*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2012.
- Aziz , E. Aminudin, *Theorizing Linguistic Politeness in Indonesian Society dalam Linguistik Indonesia. Jurnal Ilmiah Masyarakat Indonesia. Tahun 21,nomor 2. Agustus. 2003*, diedit oleh Lauder Multamia R.M.T dan Soenjono Dardjowidjojo, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2003: 167-186.
- Black, Elizabeth. *Pragmatic Stylistics*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 2006.
- Brown, Gillian dan Yule,George. *Discourse Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press, 1983.
- Coulmas,Florian, *Sociolinguistics: The Study of Speaker's Choices*. Cambridge: Cambridge University Press, 2006.
- Coulthard, Malcolm. *An Introduction to Discourse Analysis*. Harlow: Longman Group Ltd,1977.
- Dardjowidjoyo, Soenjono. *Psikolinguistik : Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- De Beaugrande, Robert Alain dan Dressler Wolfgang Ulrich. *Introduction to Text Linguistics*. London : Longman,1981.
- Duranti, Alessandro. *Linguistic Anthropology*. Cambridge: Cambridge University Press, 1997.

- Eggin, Suzanne dan Slade, Diana. *Analyzing Casual Conversation*. London: Continuum, 2001.
- Ellis, Rod. *SLA and Teacher Education* dalam *The Cambridge Guide to Second Language Teacher Education* diedit oleh Anne Burns dan Jack C. Richards Cambridge: Cambridge University Press, 2009.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fasold, Ralph. *The Sociolinguistics of Language*. Cambridge: Basil Blackwell, 1990.
- Fine, Jonathan. *Second Language Discourse: A Textbook of Current Research*, Volume XXV, ed. Teresa Pica dan Catherine Doughty (Norwood, New Jersey: Ablex Publishing Corporation, 1988).
- Flora. "Input in Group Work Interaction": *Current Belief in ELT and Its Implication in English Classrooms* (Proceedings English Education-UNS International TEFL Conference, English Education Department Teacher Training and Education Faculty Sebelas Maret University, May 18, 2013), h.143 -147.
- _____. "Illocutionary Act in Proposing an Asking for Something Made by Children: An Analysis of Oral Communication", *KOLITA 11*. Jakarta: Pusat Kajian Bahasa dan Budaya, UNIKA - Atmajaya, 2013: 137-141.
- Herry Yufrizal, *Negotiation of Meaning by Indonesia EFL Learners*. Bandung: Pustaka Reka Cipta. 2007.
- Holmes, Janet. *An Introduction to Sociolinguistics*. Harlow: Pearson Education, 2001.
- Suyitno, Iman, "Proposisi Bentuk Kosong dalam Wacana Slogan", dalam *Jurnal Humaniora Volume 17, No. 3*, Oktober 2005, hh. 252-260
- Jungmi, Kim. *A Study on Negotiation of Meaning in NNS-NSS Interactions-Focusing on Synchronous CMC*, 2003: 190-209.
- Kartomihardjo, Soesono. "Analisis Wacana dalam Pengajaran Bahasa", *Linguistik Indonesia: Jurnal Ilmiah Masyarakat Indonesia*, No. 1 Februari, 2000: 123-141.
- Kasper, G. *Interactive Procedures in Interlanguage Discourse* dalam *Contrastive Pragmatics* diedit oleh W. Olesky. Amsterdam: Benjamins, 1989.
- Kasper, Gabrielle dan Omori, Makoto, "Language and Culture", dalam *Sociolinguistics and Language Education* diedit oleh Nancy H. Hornberger dan Sandra Lee Mckey. Great Britain: Short Run Press Ltd., 2010.
- Kramsch, Claire. *Language and Culture*. Oxford: Oxford University Press, 1998.

Krippendorff, Klaus. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, terjemahan Farid Wajidi. Jakarta: Rajawali Press, 1991.

Leech, Geoffrey. *Principles of Pragmatics*. London: Longman, 1983.

Levinson, Stephen C. *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press, 1985.

Littlejohn, W. Stephen dan Karen A. Foss. *Theories of Human Communication*. USA: Wadsworth Publishing Company, 2008.

Mey, Jacob L. *Pragmatics: An Introduction*. Oxford: Blackwell Publishers Inc., 1994.

Pica, T dan Doughty. *Interactional Modification in Negotiation of Meaning: A Comparison of Lock Step System and Group Work Interaction dalam Input in Second Language Acquisition* diedit oleh Susan M. Gass and Carolyn G. Madden. New York: Newbury House Publishers, 1985.

_____. *Second Language Discourse: A Textbook of Current Research*, Volume XXV, diedit oleh Jonathan Fine (Norwood, New Jersey: Ablex Publishing Corporation, 1988).

Pica, Teresa, "Review Article : Research on Negotiation: What Does It Reveal About Second-Language Learning: Conditions, Processes, and Outcomes?". *Language Learning*, September 1994, hh. 493-52.

Rivers Wilga M. *Interaction as the Key to Teaching Language for Communication* dalam *Interactive Language Teaching* diedit oleh Wilga M. Rivers. Cambridge : Cambridge University Press, 1987.

Roth, Moshe: *Directives in English and Hebrew : The Issue of Politeness and Problems for Learners. 2nd Annual International Conference Proceedings: Language, Literature & Linguistics (L3)*. Singapore: Global Science & Technology Forum , 2013, hh.147-151.

Searle, Jhon R. *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge: Cambridge University Press, 1969.

Schiffrin, Deborah. *Approaches to Discourse*. Cambridge: Blackwell Publishers, 1994.

Sperber, Dan, dan Deirdre Wilson, *Relevance: Communication & Cognition*. Masschusetts: Blackwell Publishers Inc., 1995.

Stubbs, Michael. *Discourse Analysis: The Sociolinguistic Analysis of Natural Language*. Chicago: The university of Chicago Press, 1983.

Suyitno, Imam. "Proposisi Bentuk Kosong dalam Wacana Slogan: Kajian Tindak Tutur Wacana Slogan", *Humaniora*, Volume. 17, No. 3, Oktober 2005: 252-260.

- Yazigi, Rana dan Paul Seedhouse. "Sharing Time with Young Learners", *TESL-EJ. Teaching English as a Second or Foreign Language*, Volume. 9, no. 3, 2005: 1-26.
- Yufrizal, Herry. *Negotiation of Meaning by Indonesia EFL Learners*. Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2007.
- Yule, George. *The Study of Language*. Cambridge: Cambridge University Press, 1987.
- Wahab, Abdul. *Isu Linguistik: Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: Airlangga University Press, 1991.
- Wardhough, Ronald. *An Introduction to Sociolinguistics*. Third edition. Oxford: Blackwell Publishers Ltd., 1998.
- Watts, Richard J. *Key Topics in Sociolinguistics: Politeness*. Cambridge: Cambridge University Press, 2003.
- Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi, Muhammad. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta : Yumma Pustaka, 2010.
- Wray, Alison. Kate Trott and Aileen Bloomer. *Projects in Linguistics: A Practical Guide to Researching Language*. London: Arnold Publisher, 1998.